

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelinci merupakan salah satu hewan yang dijadikan sebagai sumber protein hewani alternatif. Kelinci memiliki ukuran tubuh yang kecil sehingga tidak memerlukan banyak ruang, tidak memerlukan biaya yang besar dalam pemeliharaan ternak, umur dewasa singkat (4-5 bulan). Kemampuan berkembang biak yang tinggi dan masa penggemukan yang singkat (kurang dari 2 bulan sejak disapih) (EL-Raffa, 2004).

Kelinci lokal tipe pedaging merupakan kelinci yang sudah didomestikasikan dari kelinci ras lain. Kelinci ini mempunyai potensi sebagai penghasil daging, bulu, feses dan urin. Selain itu kelinci sering dipakai sebagai bahan percobaan di laboratorium. Meski memiliki ukuran tubuh yang kecil dan laju pertumbuhan lebih lambat dari kelinci impor, namun kelinci lokal berguna dalam penyilangan dengan bangsa lain untuk mengembangkan kelinci yang tahan penyakit (Sarwono, 2010).

Kebutuhan masyarakat terhadap sumber protein hewani mendorong semakin meningkatnya kebutuhan terhadap daging karena salah satu sumber protein hewani adalah daging. Ada beberapa jenis daging yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat diantaranya adalah daging sapi, daging kambing, daging ayam dan daging kelinci. Salah satu jenis daging yang dikonsumsi masyarakat adalah daging kelinci yang dapat diperoleh dengan mengembangbiakkan seperti halnya ternak lainnya. Untuk mendapatkan hasil daging yang baik pada ternak ditentukan oleh performa dan faktor pendukung untuk mencapai hasil yang diharapkan serta pemenuhan kebutuhan pakan kelinci. Faktor pendukung ditingkatkan agar produksi yang dihasilkan mencapai target yang diharapkan. Kebutuhan pakan kelinci dihitung berdasarkan konsumsi bahan kering yaitu untuk hidup pokok 3 – 4 % dari bobot badan dan untuk perumbuhan normal 5-8 % dari bobot badan (NRC, 2001). Performans kelinci dapat

dilihat diantaranya dari penambahan bobot badan (g/ekor), Konsumsi ransum (g/ekor) dan Konversi ransum. Pertambahan bobot badan ternak ruminansia sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan (Thalib dkk.,2001). Manajemen pemberian pakan merupakan faktor pendukung untuk mendapatkan hasil yang baik dari produksi ternak (Naibaho 2012). Untuk meningkatkan produksi ternak maka seharusnya faktor pendukung ditingkatkan diantaranya dengan memberikan pakan tambahan yaitu daun sirsak.

Daun sirsak (*Annona muricata*) adalah tanaman yang mengandung senyawa flavonoid, tanin, fitosterol, kalsium oksalat, dan alkaloid. Hasil riset menyatakan daun sirsak mengandung nutrisi yang cukup baik daun sirsak juga mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, yang memiliki sifat antihiperqlikemia, yaitu menurunkan konsentrasi glukosa darah, meningkatkan konsentrasi serum insulin, meningkatkan perbaikan atau proliferasi sel β pancreas, serta meningkatkan efek hormon insulin dan adrenalin (Wijayakusuma, 2004).

Fungsi flavonoid yaitu sebagai antibakteri yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri patogen dengan cara mengganggu fungsi saluran dari metabolisme sel bakteri sehingga sel bakteri akan lisis dalam saluran pencernaan yang pada akhirnya akan meningkatkan pencernaan zat makanan didalam tubuh (Suliantri dkk.,2008). Dengan pencernaan yang baik akan mempengaruhi tingkat konsumsi pakan yang berpengaruh terhadap efisiensi pencernaan bahan pakan kering dan bahan pakan organik dan juga mempengaruhi bentuk serta komposisi tubuh atau pertumbuhan bobot badan ternak (Hendayani dkk.,2003). Pemberian daun Sirsak dalam bentuk tepung kepada kelinci lepas sapih sampai tingkat 3 % yaitu tanpa menimbulkan efek yang merugikan pada pertumbuhan kelinci (Maryani, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemberian Daun Sirsak (*Annona muricata*) Sebagai Pakan Tambahan Terhadap Performans Kelinci Lokal**”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian daun Sirsak (*Annona muricata*) sebagai pakan tambahan terhadap performans daging kelinci.
2. Sampai level berapa pemberian daun Sirsak (*Annona muricata*) menghasilkan performans yang baik.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian daun Sirsak (*Annona muricata*) sebagai pakan tambahan terhadap performans kelinci lokal yang dimanifestasikan dalam Konsumsi ransum, Petambahan bobot badan dan konversi ransum.
2. Untuk mengetahui berapa persen daun Sirsak (*Annona muricata*) dapat mempengaruhi performans kelinci lokal yang dimanifestasikan dalam konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat tentang daun Sirsak (*Annona muricata*) sebagai pakan ternak Kelinci lokal.

1.5 Hipotesis Penelitian

Pemberian daun Sirsak (*Annona muricata*) sebagai pakan tambahan berpengaruh terhadap performans kelinci lokal.

